

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perdagangan bebas ini, perubahan dan mobilitas keuangan internasional semakin cepat maka akan mempengaruhi semua aspek kehidupan khususnya di bidang industri perdagangan. Dengan semakin majunya perkembangan dunia usaha, persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat. Agar dapat tetap bertahan dalam dunia bisnis setiap perusahaan harus mempertahankan kualitas dan kuantitas produksinya sehingga keberlangsungan usaha tetap mantap untuk bersaing dan berkembang.

Hal itulah yang pada akhirnya akan mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan tersebut. Investor sebelum melakukan investasi di bursa saham khususnya Bursa Efek Indonesia, akan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi tersebut.

Informasi yang dibutuhkan antara lain harga saham, kinerja perusahaan (laporan keuangan maupun laporan operasional lainnya) dan faktor eksternal perusahaan, proses tersebut disebut valuasi (Harianto, 2007).

Untuk dapat memilih investasi yang aman diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Dengan analisis tersebut diharapkan modal yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan

yang maksimal dan aman, dan jika ada risiko, risikonya lebih kecil dibandingkan dengan kemungkinan yang dapat diraih. Secara umum ada banyak teknik analisis dalam melaksanakan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak digunakan adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal (Anaroga dan Pakarti 2001: 108).

Widoatmodjo (2007:77) analisis teknikal mengamati pembentukan grafik harga dengan berbagai varian yang mungkin terjadi dibandingkan dengan perilaku harga sebelumnya sedangkan Menurut (Sunariah 2007:169) analisa fundamental adalah Analisis yang mempelajari hubungan harga saham dengan kondisi perusahaan. Dengan kata lain, analisa fundamental mempelajari penyebab pergerakan pasar sedangkan analisa tehnikal mempelajari akibat pergerakan pasar tersebut.

Penelitian ini termasuk kedalam analisa fundamental.

Investor akan mempertimbangkan tingkat penghasilan yang diharapkan (*expected return*) atas investasinya untuk suatu periode tertentu dimasa yang akan datang. Namun setelah periode investasi berlalu, belum tentu tingkat penghasilan yang terealisasi (*realized return*) seperti yang diharapkan (*expected return*), dapat lebih tinggi atau lebih rendah. Ketidakpastian merupakan unsur inti dari investasi, sehingga investor harus mempertimbangkan ketidakpastian ini sebagai risiko investasi (Harianto, 2007).

Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin tinggi risiko maka *return* akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya (Jogiyanto, 2003). Salah satu risiko ekonomi yang ditanggung investor adalah turunnya harga saham yang dengan sendirinya menurunkan *return* investor tersebut. *Return* dapat turun

disebabkan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal perusahaan yang ditenggarai menjadi sebab adalah turunnya tingkat pendapatan atau hasil produksi. Hal ini tidak hanya terjadi dimasa krisis saja namun juga pada keadaan normal. Pada hakikatnya faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan *return* saham sangatlah luas dan kompleks, tetapi merujuk pada beberapa penjelasan di atas salah satu faktor yang berpengaruh dalam kondisi normal apalagi krisis adalah faktor internal atau hasil produksi yang dinilai dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan salah satu analisis fundamental yang dilihat dari laba perusahaan.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh informasi laporan keuangan terhadap *return* saham. Peneliti menentukan PT Indosat karena pada perusahaan ini laporan keuangan diinformasikan secara berkala dan stagnan selain itu perubahan nilai saham yang dinamis sehingga dalam periode tertentu selalu menghasilkan nilai dan harga yang berubah-ubah. Data tentang laporan keuangan yang diketahui dari perolehan laba dan nilai saham selama tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Informasi Laporan Keuangan dan *Return* Saham PT Indosat Tahun 2009-2013

No	Tahun	Laba (dalam juta)	Perkembangan %	<i>Return</i> Saham	Perkembangan %
1	2008	1878,5	-	-0,34	-
2	2009	1498,2	-0,25384	-0,18	-0,88
3	2010	3413,1	0,561044	0,14	2,25
4	2011	3164,3	-0,07863	0,05	-2,09
5	2012	3190,1	0,008088	0,14	0,67
6	2013	1509,2	-1,11377	-0,36	1,40
Rata-rata			-0,18		0,27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perkembangan laba yang diketahui dari informasi laporan keuangan menghasilkan nilai negative yaitu -0,18 sedangkan *return saham* perusahaan menghasilkan perkembangan rata-rata sebesar 0,27. Pada data tersebut penurunan nilai laba juga diikuti dengan penurunan nilai saham.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang mengulang penelitian yang dilakukan oleh Hamid yang meneliti tentang pengaruh laba bersih perusahaan terhadap *return* saham perusahaan rokok yang menggunakan sampel tahun 2008 menghasilkan kesimpulan bahwa laba bersih perusahaan tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mendapatkan sampel penelitian pada tahun-tahun krisis sedangkan tidak menggunakan sampel pada tahun tersebut. Fenomena itulah yang mengantarkan peneliti untuk membuktikan lebih jauh tentang pengaruh informasi laporan keuangan terhadap *return* saham pada PT Indosat (persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.2 Permasalahan

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa laba merupakan gambaran kinerja perusahaan yang diinformasikan sebagai bahan analisis fundamental perusahaan yang bertujuan untuk menarik investor membeli saham perusahaan. Investor akan mempertimbangkan tingkat penghasilan yang diharapkan (*expected return*) atas investasinya untuk suatu periode tertentu dimasa yang akan datang. Namun setelah periode investasi berlalu, belum tentu tingkat penghasilan yang terealisasi (*realized return*) seperti yang diharapkan (*expected return*), dapat lebih tinggi atau

lebih rendah. Ketidakpastian merupakan unsur inti dari investasi, sehingga investor harus mempertimbangkan ketidakpastian ini sebagai resiko investasi. Pada kenyataanya berdasarkan data *annual report* PT Indosat (Persero) Tbk dan laporan saham BEI diketahui bahwa rata-rata perkembangan laba yang diketahui dari informasi laporan keuangan menghasilkan nilai negatif yaitu -0,18 sedangkan *return saham* perusahaan menghasilkan perkembangan rata-rata sebesar 0,27. Pada data tersebut penurunan nilai laba juga diikuti dengan penurunan nilai saham.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah Informasi Laporan Keuangan berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Indosat (persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013 ?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah membuktikan tentang pengaruh laporan keuangan terhadap *return* saham pada PT Indosat (persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui nilai laba usaha yang diketahui dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT Indosat Persero, Tbk yang diinformasikan dari Tahun 2008-2013

2. Mengetahui nilai *return* saham PT Indosat Persero, Tbk yang diinformasikan dari Tahun 2008-2013
3. Mengetahui pengaruh informasi laporan keuangan terhadap *return* saham pada PT Indosat (persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Menambah informasi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengembangan laporan keuangan dan sehingga dapat menentukan strategi selanjutnya berkaitan dengan *return* saham.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan bagi mereka yang berminat dan sebagai perbandingan serta dasar untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam.

3. Bagi peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan serta sebagai dasar perbandingan sejauh mana teori-teori yang diperoleh untuk menganalisis pengaruh laporan keuangan terhadap *return* saham pada PT Indosat (persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan data tentang pengaruh laporan keuangan terhadap *return* saham, sebagai tambahan wawasan mengenai kedua hal tersebut untuk kepentingan akademis.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pasar modal adalah wadah alternatif bagi pemilik modal (investor) untuk melakukan penanaman modal (investasi). Dalam pasar modal tersedia berbagai “*financial assets*” yang menawarkan tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda. Para pemilik modal atau investor tersebut bebas memilih jenis *financial assets* yang diinginkannya, tentu saja dengan harapan bahwa investasi tersebut mampu memberikan keuntungan yang optimal kepada mereka. Pengertian pasar modal menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 adalah Bursa efek yang merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Dari peningkatan tersebut tampak bahwa pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif penghimpun dan penyalur dana yang cukup menarik. Informasi laporan keuangan adalah salah satu sumber potensial yang lazim digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan penanaman modal, adanya informasi yang diinformasikan akan merubah keyakinan para investor hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar, harga saham, dan reaksi tingkat keuntungan, laporan keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila dengan diinformasikannya laporan keuangan akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham, selanjutnya reaksi tersebut akan tercermin dalam perubahan *return* saham disepertar tanggal informasi laporan keuangan. Masalah yang diteliti adalah reaksi pasar yang ditimbulkan oleh adanya informasi laporan keuangan berupa gejolak *return* saham, jadi dalam

penelitian ini informasi yang diamati adalah mengenai laba perusahaan dan reaksi pasar, yaitu adanya perubahan *return*.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran